

METODE PEMBELAJARAN PADA PESANTREN TRADISIONAL
(STUDI PADA PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUTA'ALLIMIN
COMAL KABUPATEN PEMALANG)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:
MILLATUL IZZAH
2021110334



ASAL BUKU INI	: PENCULIR
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 20 Okt 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 10 201
NO INDUK	: 020 121

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK02812I.00

JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MILLATUL IZZAH

NIM : 202 1110 334

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**METODE PEMBELAJARAN PADA PESANTREN TRADISIONAL (Studi Pada Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pematang)**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan


MILLATUL IZZAH

NIM. 202 1110 334

Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Jl. Ponpes 5A Proto, Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. Millatul Izzah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, April 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MILLATUL IZZAH

NIM : 2021110334

Judul : **METODE PEMBELAJARAN PADA PESANTREN
TRADISIONAL (Studi pada Pondok Pesantren Roudhotul
Muta'allimin Comal Kabupaten Pemalang).**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com **Pekalongan**

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MILLATUL IZZAH
NIM : 202 111 0334
JUDUL : **METODE PEMBELAJARAN PADA PESANTREN
TRADISIONAL (Studi pada Pondok Pesantren
Raudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pemalang)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 29 April 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji:

H. Salafudin, M.Si.
Ketua

Ahmad Ta'rifin, M.A.
Anggota

Pekalongan, 29 April 2015

Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt yang telah memberikanku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahiku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

Teristimewa ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku serta memberikan segala dukungannya untukku. Kupersembahkan sebuah tulisan dari hasil didikan dan kerja keras ibu, semoga karya sederhana ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu bahagia. Terimakasih untuk perwiraku Akhmad Yuliono yang selalu mendukung dan tak henti mensupportku.

Terimakasih untuk dosen pembimbing skripsiku Bapak Dr.H.Muhlisin, M.Ag. yang senantiasa sabar memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk sahabat-sahabatku, Ratna, Ririn, Sella, Khusna. Terimakasih untuk dukungan baik moril maupun materi. Dan kepada teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga besar kelas H Tarbiyah PAI angkatan 2010 yang tak bisa tersebutkan namanya satu per satu. Terimakasih tiada tara ku ucapkan.

MOTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

(QS. An-Nahl: 125)

لِكُلِّ شَيْءٍ طَرِيقٌ وَطَرِيقَةُ الْجَنَّةِ الْعِلْمُ (رواه الديلمي)

Bagi segala sesuatu itu ada caranya (dalam metodenya) dan metode masuk surga adalah ilmu (HR. Al Dailami)

ABSTRAK

Izzah, Millatul. 2021110334. 2015. *Metode Pembelajaran Pada Pesantren Tradisional (Studi pada Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pematang Jaya)*. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.

Pembimbing : Dr. H. Muhlisin, M.Ag

Kata Kunci : Metode Pembelajaran dan Pesantren Tradisional

Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal merupakan pesantren tradisional yang tetap memegang teguh tradisi lama sebuah pesantren. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di pondok pesantren mengalami pembaharuan serta pengembangan, khususnya kurikulum dan metode pembelajaran. Sebagian pesantren telah mengakomodasikan program pendidikan madrasah atau sekolah, dan sebagian lagi tetap mempertahankan pola pendidikan khas pesantren yang telah lama berlaku, baik kurikulum maupun metode pembelajarannya. Dalam sebuah pembelajaran pasti dibutuhkan metode yang tepat untuk menyajikan materi kepada santri secara baik, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Karena metode merupakan salah satu komponen pengajaran dan metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari kemampuan lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apa saja metode pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode pembelajaran di pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal. Ada pun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan metode induktif dan metode deskriptif.

Hasil penelitian pada pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin adalah bahwa pada pesantren ini masih memegang teguh tradisi lama yang digunakan dalam pembelajaran yang telah ada sebuah pesantren yaitu metode sorogan, wetonan, dan hafalan. Adapun faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran pesantren tradisional. Faktor pendukung seperti adanya skill atau kemampuan pengajar, adanya kerjasama antara kyai dengan santri, dan keinginan kyai untuk melestarikan metode yang telah lama digunakan dalam pesantren. Faktor penghambat seperti kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya dukungan dari orang tua atau wali santri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran pada pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin ini masih tetap memegang teguh tradisi lama pesantren untuk melestarikan metode yang digunakan pertama kali didirikannya pesantren dalam proses pembelajaran. Selain itu, penerapan metode tradisional pada pembelajaran pada pondok pesantren ini agar metode-metode pada tradisi lama tidak tergerus atau tidak luntur dengan berkembangnya metode yang modern pada zaman sekarang ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PADA PESANTREN TRADISIONAL (Study di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pemasang) ” tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
5. Segenap Staf karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
6. Ayahanda, Ibunda dan Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do'a, motivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada para sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut karena dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN PESANTREN TRADISIONAL

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran 16
2. Macam-macam Metode Pembelajaran..... 19
3. Tujuan Metode Pembelajaran 24
4. Prinsip Metode Pembelajaran 26

B. Pesantren Tradisional

1. Pengertian Pesantren Tradisional..... 27
2. Sejarah dan Perkembangan Pesantren Tradisional 32
3. Unsur-unsur Pesantren Tradisional..... 40
4. Fungsi Pesantren Tradisional..... 41
5. Tujuan Pesantren Tradisional 44
6. Prinsip-prinsip Pesantren Tradisional..... 46
7. Ciri-ciri Pesantren Tradisional..... 47
8. Karakteristik Pesantren Tradisional..... 53
9. Kelemahan dan Kelebihan Pesantren tradisional..... 55

**BAB III HASIL PENELITIAN METODE PEMBELAJARAN PADA
PESANTREN TRADISIONAL ROUDHOTUL
MUTA'ALLIMIN COMAL**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren..... 64
2. Letak Lokasi Pondok Pesantren..... 67
3. Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren 68
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren 72
5. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren 73
6. Kegiatan Belajar Mengajar 74
7. Keadaan Sarana dan Prasarana 77

B. Penerapan Metode Pembelajaran Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal..... 79

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal..... 84

**BAB IV ANALISIS METODE PEMBELAJARAN PADA PESANTREN
TRADISIONAL (Studi pada Pondok pesantren Roudhotul
Muta'allimin Comal Kabupaten Pematang)**

A. Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal..... 86

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal	91
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	96
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Panduan Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren atau pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional tertua di Indonesia. Pesantren adalah lembaga yang bisa dikatakan merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Menurut Nurcholis Majid, secara *history* pesantren tidak hanya identik dengan kata keislaman tetapi juga mengandung makna keaslian (*indigenous*) Indonesia.¹

Proses pendidikan yang dilaksanakan di dalam pesantren berbeda dengan proses pendidikan pada institusi pendidikan lainnya, sehingga dinamika sekaligus problematika yang muncul berbeda pula, sehingga menampilkan watak yang khas. Dalam fase masyarakat informasi sekarang ini, pesantren semakin menghadapi tantangan yang tidak ringan dan lebih kompleks dibanding dengan periode sebelumnya.

Ditengah pergulatan masyarakat internasional, pesantren 'dipaksa' memasuki *kontestasi* dengan institusi pendidikan lainnya. Kompetisi yang kian ketat itu, memosisikan institusi pesantren untuk mempertaruhkan kualitas out-put pendidikannya agar tetap unggul dan menjadi pilihan masyarakat, terutama umat Islam. Ini mengindikasikan, bahwa pesantren perlu banyak melakukan pembenahan internal dan inovasi baru agar tetap mampu meningkatkan mutu pendidikannya.

¹ Nurcholis Majid, *Bilik-bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm.3

Sementara tradisional dalam pengertian lainnya, bisa dilihat dari sisi metodologi pengajaran (pendidikan) yang diterapkan dalam dunia pesantren. Penyebutan dalam konteks praktek pengajaran di pesantren, didasarkan pada sistem pengajarannya yang *monologis*, bukannya *dialogis emansipatoris*, yaitu sistem *doktrinasi* sang kyai kepada santrinya dan metodologi yang masih bersifat klasik, seperti sistem bandongan, sorogan, pasaran dan sejenisnya.

Lepas dari persoalan itu karakter tradisional yang melekat dalam dunia pesantren tidak selamanya buruk. Asumsi ini sebetulnya relevan dengan prinsip *ushul fiqih*, "*Al-Mukhafadhoh 'ala al-qodimi as-sholih wa al-akhdu bi al-jadid al-ashlah*" memelihara (mempertahankan) tradisi yang baik, dan mengambil sesuatu yang baru (*modernitas*) yang lebih baik. Artinya *tradisionalisme* dalam konteks didaktik-metodik yang telah lama diterapkan di pesantren, tidak perlu ditinggalkan begitu saja, hanya perlu *disinergikan* dengan *modernitas*. Hal ini dilakukan karena masyarakat secara *Praktis-Pragmatis* semakin membutuhkan adanya *modernitas* dalam konteks pengajaran. Sebab jika tidak demikian *eksistensi* pesantren semakin sulit bertahan ditengah era informasi dan pentas globalisasi yang kian kompetitif.

Pondok pesantren yang kita kenal sekarang ini pada mulanya merupakan pengambil alihan dari sistem pondok pesantren yang diadakan orang-orang Hindu di nusantara. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa jauh sebelum datangnya ajaran Islam lembaga pesantren sudah ada di negeri ini,

pendirian lembaga (pondok pesantren) pada masa itu dimaksudkan sebagai tempat mengajarkan ajaran agama Hindu.²

Waktu yang terus berjalan, model dan tempat pembelajaran yang terus berkembang pembelajaran mengalami perubahan, mulai dari belajar dalam ruang kelas layaknya seperti sekolah madrasah atau sekolah-sekolah umum.³ Hanya saja kelas yang dipakai disesuaikan dengan level pembelajaran berdasarkan tingkat kesulitan suatu kitab yang telah ditentukan oleh seorang kyai.

Eksistensi pesantren memang tidak pernah tergerus oleh waktu, walaupun beberapa dekade waktu yang lalu sempat tidak diakui perannya dan termarginalkan oleh negara. Hal tersebut dapat dilihat dengan dikeluarkannya UU NO. 20 tahun 2003 sebagai pengganti UU Pendidikan Nasional tahun 1989 yang secara tegas menyebutkan bahwa pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diakui oleh pemerintah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Sebetulnya dengan potensi besar yang dimiliki pesantren dengan jumlah yang mencapai 14 ribu lebih dengan 3 juta santri⁴ harus diakui sebagai aset yang sangat berharga dalam melakukan perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

Dhofir memandang dari perspektif keterbukaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, kemudian membagi pesantren menjadi 2 kategori yaitu pesantren *salafi* dan *khalafi*. Pesantren *salafi* tetap mengajarkan

² Hasbi Indra dan Lukman Hakim, *Pedoman Penyetaraan Pondok Pesantren Dengan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam Direktorat Madrasah Dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum, 2005), hlm. 1

³ *Ibid*, hlm. 2

⁴ *Ibid*, hlm. 3

pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. Penerapan sistem madrasah untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum. Sedang pesantren *khalafi* telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum di dalam lingkungan pesantren.⁵

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di pondok pesantren mengalami pembaharuan serta pengembangan, khususnya kurikulum dan metode pembelajaran. Sebagian pesantren telah mengkomodasikan program pendidikan madrasah atau sekolah, dan sebagian lagi tetap mempertahankan pola pendidikan khas pesantren yang telah lama berlaku, baik kurikulum maupun metode pembelajarannya, sehingga sering disebut sebagai pondok pesantren *salafiyah*.⁶

Pondok pesantren pada umumnya tergambar pada ciri khas yang biasa dimiliki oleh pondok pesantren, yaitu adanya pengaruh pondok pesantren (kyai / ajengan / ustadz), adanya masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan tempat belajar, adanya santri yang belajar, serta adanya asrama sebagai tempat tinggal santri. Disamping empat komponen tersebut, hampir setiap pesantren juga menggunakan kitab kuning (kitab klasik tentang ilmu-ilmu keislaman berbahasa Arab yang disusun pada abad pertengahan) sebagai

⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang: Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 41

⁶ Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya*, (Jakarta: 2003), hlm.2

sumber kajian.⁷ Seiring dengan perkembangan zaman, penyelenggaraan pendidikan di pesantren juga mengalami perubahan dan perkembangan, sehingga ada pesantren yang disebut *Khalafiyah* dan *Salafiyah*.

Pondok pesantren *Khalafiyah* adalah pondok pesantren yang mengadopsi sistem madrasah atau sekolah. Kurikulumnya disesuaikan dengan kurikulum pemerintah.⁸ Sedangkan pondok pesantren *Salafiyah* adalah pondok pesantren yang masih tetap mempertahankan sistem pendidikan khas pondok pesantren, baik kurikulum maupun metode pendidikannya. Bahan ajar meliputi ilmu-ilmu agama Islam, dengan menggunakan kitab-kitab klasik berbahasa Arab, sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing santri. Pembelajaran dengan cara bandongan dan sorogan masih tetap dipertahankan, tetapi sudah banyak yang menggunakan sistem klasikal.⁹ Akan tetapi pada kenyataannya di masyarakat, bahwa ada pondok pesantren tradisional yang diklaim sebagai pondok pesantren modern.

Berawal dari itulah, maka penulis berusaha mengkaji mengenai metode pembelajaran pada pondok pesantren tradisional. Yang bertujuan untuk meluruskan paradigma masyarakat yang masih begitu rancu didalam pengklasifikasian metode pembelajaran yang digunakan pada pondok pesantren tradisional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengetahui penerapan metode pembelajaran pesantren tradisional dengan mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal

⁷ *Ibid*, hlm. 6

⁸ *Ibid*, hlm. 7

⁹ *Ibid*, hlm. 9

Kabupaten Pemalang. Dengan judul “**Metode Pembelajaran pada Pesantren Tradisional (Studi pada Pondok Pesantren Roudhotul Muta’allimin Comal Kabupaten Pemalang)**” dengan perspektif metodologi dan sistem pendidikannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja metode pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren Roudhotul Muta’allimin Comal kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran di pondok pesantren Roudhotul Muta’allimin Comal kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan :
 - a. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang diterapkan di pondok pesantren Roudhotul Muta’allimin Comal kabupaten Pemalang.
 - b. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran di pondok pesantren Roudhotul Muta’allimin Comal kabupaten Pemalang.

2. Kegunaan :

Secara umum penelitian ini akan bermanfaat :

a. Secara akademis

Memberikan kontribusi wacana tentang metode pembelajaran pada pesantren tradisional.

b. Secara praktis

Dapat dijadikan pedoman bagi pimpinan pondok pesantren, ustadz, dan masyarakat untuk lebih meningkatkan aktifitas pendidikan pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin Desa Sidorejo Comal Pernalang.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Para peserta didik pada pesantren disebut santri yang umumnya menetap di pesantren. Tempat dimana para santri menetap di lingkungan pesantren disebut dengan istilah pondok¹⁰.

Secara etimologis istilah pesantren berasal dari kata “*santri*” yang ditambahi awalan “pe” dan akhiran “an” berarti tempat tinggal santri.

¹⁰ Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: DEPAG RI, 2003), hlm. 1.

Profesor A. Johns berpendapat bahwa terma santri berasal dari bahasa tamil, yang diartikan dengan “ guru mengaji ”. Sedangkan menurut C.C. Berg terma tersebut berasal dari istilah “ *shastri* ” yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Kata “ *shastri* ” sendiri berasal dari kata “ *shastra* ” yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Tetapi menurut Robson, kata santri berasal dari bahasa Tamil “ *sattiri* ” yang diartikan dengan “ orang yang tinggal di sebuah rumah miskin atau bangunan keagamaan secara umum ”.¹¹

Sementara itu, menurut Zamakhari Dhofier dalam bukunya, “*Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*”, Sistem pengajaran di pesantren tradisional meliputi bandongan, wetonan, sorogan, halaqah, dan musyawarah.¹²

Menurut Faely Greg, pesantren tradisional adalah aplikasi dari nilai *Al-Akhlq Al-Karimah* tercermin dari perilaku santri sehari-hari berupa sikap *tawadlu*, sederhana, yang disertai dengan prinsip hidup mandiri. Hal ini bisa dilihat pada pola hidup santri sehari-hari, mereka hidup ditengah kumpulan santri-santri lain dengan fasilitas yang sangat sederhana, mulai dari alas tidur yang hanya berupa tikar, menu makanan seadanya, dan mengerjakan semua kebutuhan sehari-hari (mencuci, memasak, dan membersihkan lingkungan pesantren) secara mandiri.

¹¹ *Ibid.* hlm. 73

¹² Zamakhsyari Dhofier, *op.cit*, hlm.28

Dalam skripsinya Taofik juga dijelaskan bahwa dikalangan pondok pesantren ada kecenderungan untuk mempertahankan system atau metode tradisional yang telah berlangsung secara turun-temurun.¹³

Materi pembelajaran pondok pesantren pada umumnya lebih mengutamakan pada pendidikan agama Islam yang bersumber dari kitab-kitab klasik.¹⁴ Dimana pendidikan agama Islam menurut Ibnu Hajar, merupakan salah satu subyek pembelajaran yang bersama-sama dengan subyek studi lain, dimaksudkan untuk membentuk manusia yang utuh. Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah memberikan “corak Islam” pada sosok lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan.¹⁵

2. Kerangka Berpikir

Pendidikan sangat arif dalam menyikapi keberadaan masyarakat pribumi, sehingga tidak heran apabila pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Membahas tentang metode pembelajaran pada pesantren tradisional sebenarnya merupakan pembahasan yang sangat rumit karena belum adanya limiting interpretation yang melingkari dasar-dasar penerjemahannya.¹⁶ Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah

¹³ Taofik, “Pengaruh Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Keberhasilan Belajar Santri, (Studi kasus di Pondok Pesantren Chirzadin Semampir Kesesi Pekalongan)”, *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010, hlm. 15

¹⁴ Amirudin Nahrawi, *Pembaharuan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hlm. 28

¹⁵ Ibnu Hadjar, *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4

¹⁶ Khoirul Taqwim, *Pendidikan Tradisional dalam Menyikapi Tindakan Liberalisme*, <http://edukasi.kompasiana.com>., diposting Kamis, 26 Agustus 2010, diunduh pada tanggal 26 September 2014.

dilakukan. Kerangka berfikir dalam skripsi ini adalah sebuah kaca mata metodologi dan historiografi pendidikan pesantren tradisional, sehingga diharapkan penulis dapat menjelaskan dari aspek kesejarahan dan juga metodologinya.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Karena judul penelitian tersebut adalah Metode Pembelajaran pada Pondok Pesantren Tradisional (*Studi pada Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pematang*), maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian yang dilakukan dalam kehidupan atau obyek yang sebenarnya.
- b. Penelitian Pustaka (*library research*), artinya suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi dengan bantuan buku-buku, periodikal-periodikal, naskah-naskah, catatan-catatan, kisah sejarah tertulis, dokumen-dokumen dan materi pustaka lainnya yang terdapat dalam koleksi perpustakaan.¹⁸

¹⁷Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 3

¹⁸*Ibid*, hlm. 145

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data utama yang menunjuk langsung kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini pihak yang terkait : pemimpin pondok pesantren, pendidik (kyai / ustadz), dan para santri pondok pesantren Roudhotul Muta'alimin.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber data primer dan dianggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurna bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti. Data ini bisa didapat dari buku-buku, media cetak, arsip, ataupun keterangan-keterangan dari pihak luar yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data-data desa dan tokoh masyarakat.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat hal-hal lain yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum pendidikan pesantren, proses belajar mengajar, lokasi, keadaan anak didik, guru, sarana dan prasarana yang dimiliki di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pematang.

b. Interview/ Wawancara

Interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Kabupaten Pematang, letak lokasi, struktur organisasi, keadaan guru, anak didik, sarana dan prasarana yang dimiliki di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pematang dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah pemimpin pesantren, ustadz, pengurus, para santri dan pihak-pihak terkait untuk menghimpun data mengenai pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin.

¹⁹ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 257

²⁰ Muh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 136

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.²¹ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data, informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu. Dalam metode dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun data tentang sejarah, catatan, buku, notulen, agenda, pengelolaan, struktur organisasi dan hal yang terkait dengan pesantren.

4. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tehnik analisis data dengan 2 (dua) metode, yaitu induktif dan deskriptif.

a. Metode Induktif

Metode Induktif yaitu metode yang berangkat dari fakta atau peristiwa kongkret atau khusus, kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum.²² Adapun tujuan penggunaan metode induktif ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat dari Kyai Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pematang Menganting mengenai metode pembelajaran pada pondok pesantren tradisional.

b. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan metode pembelajaran yang diterapkan pada Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin. Disamping itu, metode ini juga memberikan

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 149

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 42

informasi yang paling mutakhir sehingga dapat lebih bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, agar pembahasannya dapat secara sistematis maka penulis membaginya menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi

Bab II: Landasan teori yang berisi tentang metode pembelajaran dan pesantren tradisional.

Pembahasan metode pembelajaran meliputi: Pengertian metode pembelajaran, Macam-macam, Tujuan, dan Prinsip metode pembelajaran.

Pembahasan pesantren tradisional meliputi: Pengertian, Sejarah dan Perkembangan Pesantren , Unsur-Unsur Pesantren, Fungsi Pesantren, Tujuan Pesantren, Prinsip-Prinsip Pesantren, Ciri-Ciri Pesantren, Karakter Pesantren Tradisional, Kelemahan dan Kelebihan Pesantren Tradisional.

Bab III: laporan hasil penelitian meliputi: a. Gambaran umum pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal kabupaten Pemalang berisi tentang: sejarah berdirinya Pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal kabupaten Pemalang, lokasi pondok pesantren, keadaan sumber daya manusia pondok pesantren, struktur organisasi pondok pesantren, tujuan pendidikan pondok pesantren, kegiatan belajar mengajar pondok pesantren, dan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren. b. Data tentang metode

pembelajaran di pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal kabupaten Pemalang. c. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran pada pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal kabupaten Pemalang.

Bab IV: Setelah melaksanakan penelitian, peneliti melakukan analisis yang tertuang didalam bab IV ini, yaitu analisis tentang metode pembelajaran di pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin dan analisis tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam metode pembelajaran di pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin Comal kabupaten Pemalang.

Bab V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan pada bab III dan bab IV, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran diperlukan suatu metode yang sangat tepat dan operasional yaitu metode penyajian materi pendidikan dan pengajaran yang menyangkut pendidikan Islam dan ketrampilan di lembaga pendidikan di pondok pesantren tradisional menurut kebiasaan-kebiasaan yang lama dipergunakan dalam institusi itu. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan pada Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin yaitu sebagai berikut:
 - a. Metode Hafalan
 - b. Metode Sorogan
 - c. Metode Wetonan atau Bandongan
2. Pada pondok pesantren Roudhotul Muta'allimin terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung
 - Adanya Skil atau kemampuan pengajar yang ada.
 - Adanya kerja sama antara kyai atau ustadz dengan santri.

- Adanya keinginan kyai dan para ustādz untuk melestarikan metode yang digunakan pertama kali didirikannya pesantren dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- Kurangnya sarana dan prasarana.
- Kurangnya tenaga pengajar
- Kurangnya dukungan dari orang tua atau wali santri

3. Saran

Hendaknya para kyai atau ustadz untuk lebih mendampingi santrinya dalam belajar, agar prestasi belajar santri dapat meningkat, serta memantau aktifitas belajar santri, karena pengajar atau ustadz mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar santri. Disamping itu, hendaknya para pengajar atau ustadz memperhatikan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Orientasi yang ada lebih diperjelas lagi oleh para pemegang kebijakan dan praktisi di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya berorientasi pada mutu pendidikan saja, akan tetapi serta lebih memaksimalkan pada potensi santri yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, A'la. 2006. *Pembaharuan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Ahmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Arifin, M. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuni, M. Maftuh. 2007. *Revitalisasi Spirit Pesantren, Gagasan, Kiprah, dan Refleksi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Dradjat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- DEPAG RI. 2003. *Pedoman Penyetaraan Pondok Pesantren Dengan madrasah Aliyah*. Jakarta.
- DEPAG RI. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta.
- DEPAG RI. 2003. *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya*. Jakarta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren Studi Tentang: Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Djamaluddin, Abdullah. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Faely, Greg 2007. *Ijtihad Politik UlamaTM-Sejarah Nu 1952-1967*. Yogyakarta: LKIS.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadjar, Ibnu. 1999. *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Imam dan Barizi Ahmad, Tolkhah. 2004. *Membuka Jendela Pendidikan-Mengurai Akar Tradisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*. 2002. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas Kerjasama dengan Balai Pustaka.
- Khozin.2006. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia-Rekonstruksi Sejarah Untuk Aksi*. Malang: UMM Press.
- Lukman Hakim, dan Hasbi Indra. 2005. *Pedoman Penyetaraan Pondok Pesantren Dengan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam Direktorat Madrasah Dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum.
- Majid, Nurcholis. 1997. *Bilik-bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*, cet.1 Jakarta: Paramadina.
- Malik MTT, A. 2008. *Inovasi Kurikulum Berbasis Lokal di Pondok Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama,
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moloeng, Lexy J.1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mujamil, Qomar. 2007. *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Musyafak, Drs. H. Najahan. *Manajemen Informasi Dalam Tradisi Pesantren dan Alternatif Pengembangannya*. Jurnal Dewaruci, Pusat Pengkajian Islam dan Budaya Jawa.
- Nahrawi, Amirudin. 2008. *Pembaharuan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nazir, Muh. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- N.K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi dan Musahadi, Nurhadi. *Profil Pesantren Wanita di Kota Semarang*. Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Bimasuci Balitbang Provinsi Jawa Tengah
- Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institus*. Jakarta: Erlangga.

- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sarwono, Jonatan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sonhaji. *Artikel Pendidikan*. www. Google. Com.
- Sulton, M dan Khusnurridlo. 2004. *Manajemen Pesantren Dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laksbang Press.
- Syukri Zarkasyi, Abdullah. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taqwim, Khoirul. *Pendidikan Tradisional dalam Menyikapi Tindakan Liberalisme*, <http://edukasi.kompasiana.com>., diposting Kamis, 26 Agustus 2010, diunduh pada tanggal 26 September 2014.
- Taofik. 2010. *Pengaruh Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Keberhasilan Belajar Santri, (Studi kasus di Pondok Pesantren Chirzadin Semampir Kesesi Pekalongan)*. Skripsi. (Pekalongan: STAIN Pekalongan).
- Tidjani Djauhari, Mohammad. 2008. *Masa Depan pesantren, Agenda Yang Belum terselesaikan*. Jakarta: TAJ.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi*. Yogyakarta: LKIS.
- Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wawancara Bapak Fuad Damanhuri pada tanggal 10 Oktober 2014.
- Wawancara Baak Muhaimin pada tanggal 10 oktober 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Millatul Izzah

Tempat/Tanggal Lahir: Pemalang / 10 Juli 1992

Alamat : Jl.Raya Sidorejo rt.04 rw.04 no.9 Comal-Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Ma'hadul Muta'allimin Comal lulus tahun 2004
2. MTs. Ma'hadul Muta'allimin Comal lulus tahun 2007
3. MA Hidayatul Athfal Pekalongan lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah PAI masuk tahun 2010

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Zaenal Asikin

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Jl.Raya Sidorejo rt.04 rw.04 no.9 Comal-Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Khumaeroh

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Jl.Raya Sidorejo rt.04 rw.04 no.9 Comal-Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang membuat



MILLATUL IZZAH

2021110334